

DAFTAR PUSTAKA

- An Nuuru, H. R., & Pratiwi, A. (2024). Efektivitas Terapi Musik sebagai Intervensi Mengontrol Halusinasi Pendengaran: Case Report. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(2), 297. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.2.2024.297-304>
- Angriani, S., Mato, R., & R. (2023). Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran pada Pasien Gangguan Jiwa. *Jurmail Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 106–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.389>
- Arbaiyah, A., Harris, A., Lestari, H. D., Megananda, N. K., Sasmita, H., & S. (2023). *Buku Ajar Jiwa DIII Keperawatan*. Mahakarya Citra Utama Group. <https://books.google.co.id/books?id=WNrCEAAQBAJ>
- Arvintasia, J. D. A., Ulum, M. M., & Suprajitno. (2025). *Dangdut Music Therapy Effect on The Auditory Hallucination Patients*. Health Access Journal, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.31290/haj.v2i1.4764>
- Azhari, S. H. (2023). Penyakit Skizofrenia: Faktor Penyebab, Gejala Klinis, Diagnosis, Penanganan, dan Pendekatan Rehabilitasi Sosial. *Jurnal Central Publisher*, 1(11), 1292–1298. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i11.242>
- Budianto, A., Sannyaturohmah, D., & B. (2025). Enhancing Learning Outcomes in Vocational Animation Education : A Quasi-Experimental Study of Kahoot-Assisted Game-Based Learning in Indonesia. *Journal of Informatics and Vocational Education (JOIVE)*, 8(1), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/joive.v8i1.3457>
- Cahayatiningsih, D., & Rahmawati, A. N. (2023). Studi Kasus Implementasi Bercakap-Cakap pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 743–748. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1571>
- Cahyani, G., Hernawaty, T., & Hendrawati, H. (2024). Pengaruh Terapi Psikoreligius pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan: case report. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(4), 779–790. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.4.2024.779-790>.
- Dewantara, S. G., Gati, N. W., & Pujiyanti, T. A. (2023). Penerapan Terapi Musik Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran pada Pasien Gangguan Jiwa di RSDJ Dr.Arif Zainudin Surakarta Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 463–476. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/494>
- Dewi, L., & Rahmawati, A. N. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Halusinasi Pendengaran dengan Penerapan Terapi Generalis. *Community Health Nursing Journal*, 31–36. <https://doi.org/10.47134/cmhn.v1i1.7>
- Erlanti, S., & Suerni, T. (2024). Penerapan Terapi Musik untuk Mengurangi Halusinasi

- Pendengaran pada Pasien dengan Skizofrenia. *Ners Muda*, 05(01), 28–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/nm.v5i1.13163>
- Farisa, A., Dineva, F., & Novitayani, S. (2024). Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 5(1), 55–62. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v5i1.7531>.
- Ridho, F. M. (2023). *Effectiveness of Classical Music Therapy on Decreasing the Level of Auditory Hallucinations in Schizophrenia Patients: A Literature Review*. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 12(2), 107–113. <https://doi.org/10.20473/jps.v12i2.42373>
- Fitrianingsih, F. A., Prihatini, F., & Vestabilivy, E. (2024). Asuhan Keperawatan pada Nn . R dan Nn . I Yang Mengalami Masalah Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran pada Skizofrenia Paranoid di Ruang Cempaka Rumah Sakit Jiwa Dr . Soeharto Heerdjan Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 11(40), 40–47. <https://doi.org/10.56014/jphi.v11i40.389>
- Ford, T. J., Buchanan, D. M., Azeez, A., Benrimoh, D. A., Kaloiani, I., Bandeira, I. D., Hunegnaw, S., Lan, L., Gholmieh, M., Buch, V., & Williams, N. R. (2023). *Taking modern psychiatry into the metaverse: Integrating augmented, virtual, and mixed reality technologies into psychiatric care*. 1–10. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2023.1146806>
- Girsang, G. P., Tarigan, M. G., & Pakpahan, E. A. (2020). Karakteristik Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 13(1).
- Gunawan, A., & Janatunnisa, M. B. (2024). Implementation of Individual Conversion Therapy to Reduce Auditory Hallucinations with Paranoid Schizophrenia : A Case Study. *General Nursing Science Journal*, 05(01), 80–87. <https://doi.org/10.56359/gj>
- Gunawan, A. A., & Twistandayani, R. (2024). Pemberian Terapi Musik Dangdut dalam Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa. *Care Journal*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v3i1.164>.Pemberian
- Imantaningsih, G. A., & Pratiwi, Y. S. (2022). Literature Review : The Effect of Classical Music Therapy on Auditory Hallucination of psychiatri Nursing , Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Indonesia Literature Review : Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Department of Psychiatri Nursing*, 706–712. <https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2493>
- Li, Y., Yolland, C. O. B., Rossell, S. L., Sommer, I. E. C., & Toh, W. L. (2024). Multisensory Hallucinations and Other Unusual Sensory Experiences in the Context of Migraine : a systematic review. *Journal of Neurology*, 271(4), 1717–1746. <https://doi.org/10.1007/s00415-023-12144-9>

- Manuputty, A. S., Nurbaya, S., & Kasim, J. (2024). Pengaruh Halunasi Pendengaran Terhadap Risiko Mencederai Diri Sendiri di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(2), 197–203. <https://doi.org/10.35892/jimpk.v4i2.1448>
- Marjanah, N., & Sulistyowati, E. T. (2024). Penerapan Terapi Musik Mozart pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 2093–2098. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i5.3181>
- Musfardi, R., Nelma, U., Nathania, N., Anof, I. M., Astuti, D., & Widodo, L. S. (2026). Studi Kasus Tinjauan Aspek Ontologi, Epsitemologi dan Aksiologi Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizoafektif. *Jurnal Ners*, 10(1), 127–136. <https://doi.org/10.31004/jn.v10i1.52443>
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/syntax.v5i12.4730>
- Ningsih, D. A., & Hiday, E. (2023). Aplikasi terapi Musik terhadap Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia : studi kasus. *Holistic Nursing Care Approach*, 03(02), 2808–2095. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/hnca.v3i2.12812>
- Yosef Andrian Beo, M. K., Ns. Angelina Roida Eka, M. K. S. K. J., Ns. Claudia Fariday Dewi, M. K., & Christin F. M. Bebok, S. P. M. P. P. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Psikiatrik*. Dunia Penerbitan buku. <https://books.google.co.id/books?id=iv6fEQAAQBAJ>
- Nugroho, H. A., Santie, F. N. R., Soesanto, E., Aisah, S., & Hidayati, E. (2021). Perawatan Halusinasi , Dukungan Keluarga dan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 272–284. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.842>
- Prasasti, D. E., Diktina, A. A., & Reknoningsih, W. (2025). Penerapan Terapi Musik Dangdut dalam Menurunkan Tanda dan Gejala pada Pasien Halusinasi di RSJD Dr. Rm Soedjarwardi Provinsi Jawa Tengah. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 3(2), 258–266. <https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2493>
- Pratama, V. A., & Astuti, A. P. (2026). Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat Penerapan Edukasi Minum Obat pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 4(1). <https://doi.org/10.35473/jkbs.v4i1>
- Pratiwi, A. D. I., & Rahmawati, A. N. (2022). Studi Kasus Penerapan Terapi Dzikir pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Diruang Arjuna RSUD Banyumas. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 315–322.
- Purba, H. F., Nasution, R. A., Mawarti, I., & Y. (2024). Penerapan Terapi Musik Klasik

- pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di Ruang Yudistira Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 12(1), 13–19. <https://doi.org/10.36973/jkih.v12i1.583>
- Puspitasari, L., & Astuti, A. P. (2024). Pengelolaan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran pada Fase Condemning melalui Penerapan Strategi Pelaksanaan Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v2i1.2468>
- Rahmawati, M., Wulandari, S. P., & Pendidikan, Y. R. P. L. (2023). Meningkatkan Interaksi Sosial pada Orang dengan Disabilitas Melalui Media Musik Dangdut di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/jms.v4i12023p106-115>
- Reeder, R. R. (2024). for research on hallucinations and delusions. *Scientific Reports*, 1–3. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-57472-6>
- Refnandes, R. (2023). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Halusinasi*. CV. Mitra Edukasi Negeri. https://books.google.co.id/books?id=u8D_EAAAQBAJ
- Refti, W. G., Mailintina, Y., Noor, Y. E. I., Intanwati, Veranita, A., Mulyani, N., Prasetya, P. A. C., Sariyani, M. D., Setianingsih, L. Z., Suriana, Afrina, V., & Fauziah, N. (2024). *Kebidanan Komplementer*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=-8L8EAAAQBAJ>
- Ridho, F. M. (2023). *Effectiveness of classical music therapy on decreasing the level of auditory hallucinations in schizophrenia patients: A literature review*. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 12(2), 107–113. <https://doi.org/10.20473/jps.v12i2.42373>
- Sahli, M. (2024). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada : Pasien Halusinasi Pendengaran (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial*, 2(3), 56–65. <https://doi.org/10.59024/jikas.v2i3.1160>
- Sanada, S. A., Margatot, D. I., & S. (2025). Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Gejala Halusinasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(9), 39–48. <https://doi.org/10.70570/jikmc.v4i9.1887>
- Setiaji, D. (2022). Perkembangan Genre Musik Dangdut Caracteristik Review of Dangdut Koplo as. *Handep*, 1(1), 19–33. <https://doi.org/10.33652/handep.v1i1.13>
- Soemadi, R. R. A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 189–197. <https://doi.org/10.30872/jkin.v20i2.13182>
- Sovianti, V., Hadiansyah, T., Bhwa, D. A. V. P., & Siatang, W. (2025). *Buku Masalah Psikososial Pada Usia Lanjut*. Mahakarya Citra Utama Group. <https://books.google.co.id/books?id=AW5zEQAAQBAJ>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & N. (2024). Konsep

- Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Tasalim, R., & Cahyani, A. R. (n.d.). *Stres Akademik dan Penanganannya*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=SqpMEAAAQBAJ>
- Unggun, W., & Jalu, C. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi dengan Pemberian Terapi Musik Dangdut di Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah For Hallucination Patients Using Dangdut Music Therapy at Madani Regional General Hospital , Central Sulawesi Provin. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2008–2014. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2519>
- Utami, S. R., Hidayati, L. N., & Wasniyati, A. (2024). Implementasi Terapi Musik Klasik pada Pasien Skizoafektif dengan Gejala Utama Halusinasi Pendengaran : Case Report. *Healthy Tadulako Journal*, 10(4), 600–609. <https://doi.org/10.22487/htj.v10i4.1397>
- Videbeck, S. (2019). *Psychiatric-Mental Health Nursing*. Wolters Kluwer Health. <https://books.google.co.id/books?id=cguwDwAAQBAJ>.
- Wenny, B. P. (2023). *Asuhan Keperawatan Jiwa Klien Dengan Halusinasi, Waham Dan Perilaku Kekerasan*. CV. Mitra Edukasi Negeri. https://books.google.co.id/books?id=mU_-EAAAQBAJ
- Whitford, T. J., Chung, L. K., Griffiths, O., Jack, B. N., Le Pelley, M. E., Spencer, K. M., Barreiros, A. R., Harrison, A. W., Han, N. T., Libesman, S., Pearson, D., Elijah, R. B., Godwin, M., Haroutonian, C., Nickerson, A., Chan, S. S., Chong, G. H., Lau, G. K., Wong, Y., So, S. H. (2025). Corollary Discharge Dysfunction to Inner Speech and its Relationship to Auditory Verbal Hallucinations in Patients with Schizophrenia Spectrum Disorders. *Schizophrenia Bulletin*, sbaf167. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbaf167>
- Wiliyanto, F., Puspasari, F. D., & Sudiarto, S. (2025) Asuhan Keperawatan pada Tn. M Skizofrenia Halusinasi Pendengaran dengan Intervensi Mengontrol Halusinasi Bercakap-Cakap dengan Orang Lain di Rumah Sakit DR. RM Soedjarwadi Klaten. *Multidisciplinary Indonesia Center Journal (MICJO)*, 2(1), 484–491. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.433>
- Wilopo, B & Hasanah, U. (2024). Penerapan Menghardik dan Menggambar Terhadap Tanda dan Gejala pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung The. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 9–18.
- Wolo, M. A. R., Julaeha, & Luthfiana, F. (2024). Analisis Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Fase Stabil yang Mendapatkan Terapi Antopsikotik Kombinasi Risperidon dan Haloperidol di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Jakarta Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 384–391.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu*

Administrasi, 3(2), 96–102. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/494>. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Yulianingsih, E., Violentina, Y. D. S., & Olii, N. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Manajemen Nyeri Persalinan*. Nuansa Fajar Cemerlang. https://books.google.co.id/books?id=_JOMEQAAQBAJ

Yuliasih, Y., Yona, S., & Waluyo, A. (2023). Terapi Musik Sebagai Terapi Komplementer Untuk Menurunkan kecemasan Pasien. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1337–1345. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5641>



LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Di

RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu:

Nama : Vionna angellia

NPM : 2214201065

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Efektifitas terapi musik klasik dengan musik dangdut terhadap penurunan halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di RSKJ soeprapto provinsi bengkulu". Penelitian Ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan (informed concent) dan melakukan tindakan yang saya berikan. Demikian atas perhatiannya dan kesediaan saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum,wr.wb

Bengkulu, Mei 2026

Vionna Angellia
NPM.2214201065

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Assalamualaikum Wr.W

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Alamat :

Setelah dijelaskan maksud dari peneliti, maka dari itu saya bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh saudari Vionna Angellia Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang akan mengadakan penelitian dengan judul "Efektifitas terapi musik klasik dengan musik dangdut terhadap penurunan halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di RSKJ soeprapto provinsi Bengkulu".Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sesungguhnya sukarela tanpa paksaan siapapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2026
Responden

()

Lampiran 3

	SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) TERAPI MUSIK KLASIK		
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN OLEH	
Pengertian	Terapi musik klasik adalah intervensi nonfarmakologis dengan cara memperdengarkan musik klasik instrumental kepada pasien untuk membantu menurunkan tingkat halusinasi pendengaran, mengurangi kecemasan, meningkatkan relaksasi, dan membantu pasien mengalihkan perhatian dari stimulus internal (halusinasi) ke stimulus eksternal (musik).		
Tujuan	Menurunkan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien.		
Alat dan bahan	1. Speaker aktif / headset 2. Handphone / laptop pemutar musik 3. Musik klasik instrumental (misalnya Mozart, Beethoven) 4. Kursi atau tempat tidur pasien 5. Lembar observasi halusinasi 6. SOP pelaksanaan terapi 7. Jam / stopwatch		
prosedur	1. Tahap Prainteraksi 1) Menyiapkan alat dan bahan 2) Memastikan pasien sesuai kriteria inklusi 3) Menentukan waktu pelaksanaan terapi 4) Menyiapkan ruangan yang tenang, nyaman, dan minim gangguan 5) Memastikan kondisi pasien stabil 6) Memilih musik klasik instrumental yang sesuai 2. Tahap interaksi 1) Memberi salam terapeutik 2) Memperkenalkan diri kepada pasien 3) Menjelaskan tujuan tindakan 4) Menjelaskan prosedur terapi yang akan dilakukan 5) Menjelaskan durasi terapi (15–30 menit) 6) Meminta persetujuan pasien (informed consent) 7) Menjalinkan hubungan saling percaya 3. Tahap kerja		

	1) Memposisikan pasien dalam keadaan nyaman (duduk atau berbaring) 2) Meminta pasien untuk rileks dan fokus pada musik 3) Memutar musik klasik instrumental (Youtube: HALIDONMUSIC, judul: Bach: Air on the G String (Orchestral Suite No. 3) https://youtu.be/1PkD47rNkfY?si=HrgYgd6uVxB4cpxA) 4) Mengatur volume suara pada tingkat nyaman 5) Membiarkan pasien mendengarkan musik selama 15–30 menit 6) Mengobservasi ekspresi wajah, perilaku, dan respon pasien 7) Memberikan dukungan verbal bila diperlukan 8) Mencatat respon pasien selama terapi berlangsung 4. Tahap Terminasi 1) Menghentikan terapi setelah waktu selesai 2) Menanyakan perasaan pasien setelah terapi 3) Mengevaluasi perubahan gejala halusinasi 4) Memberikan reinforcement positif
Evaluasi	1. Menyampaikan rencana terapi berikutnya 2. Mendokumentasikan hasil tindakan

Sumber:(Sanada & Margatot,2025)

Lampiran 4

	SOP (Standar Operasional Prosedur) Musik Dangdut		
	NO DOKUMEN	NO REVISI	HALAMAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN OLEH	
PENGERTIAN	Terapi musik dangdut adalah intervensi nonfarmakologis dengan cara memperdengarkan musik dangdut yang memiliki tempo sedang, ritme kuat, dan lirik positif untuk membantu mengalihkan perhatian pasien dari suara halusinasi serta meningkatkan mood dan interaksi sosial.		
TUJUAN	Menurunkan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien, Mengalihkan perhatian pasien dari halusinasi, Menurunkan frekuensi munculnya halusinasi, Meningkatkan kemampuan pasien mengontrol halusinasi.		
ALAT DAN BAHAN	1) Speaker aktif / headset 2) Handphone / laptop pemutar musik 3) Musik dangdut dengan lirik positif 4) Kursi atau tempat tidur pasien 5) Lembar observasi halusinasi 6) SOP pelaksanaan terapi 7) Jam / stopwatch		
PROSEDUR	1. Tahap pra Interaksi 1) Menyiapkan alat dan bahan 2) Memastikan pasien sesuai kriteria penelitian 3) Memilih lagu dangdut yang sesuai 4) Menentukan waktu terapi 5) Menyiapkan ruangan yang nyaman dan aman 6) Memastikan pasien dalam kondisi stabil 2. Tahap Orientasi 1) Memberi salam terapeutik 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan terapi 4) Menjelaskan prosedur terapi 5) Menjelaskan durasi tindakan (15–30 menit) 6) Meminta persetujuan pasien		

	7) Membangun hubungan terapeutik 3. Tahap Kerja 1) Memposisikan pasien dalam keadaan nyaman 2) Meminta pasien rileks dan fokus pada musik 3) Memutar musik dangdut dengan tempo sedang (Youtube: Le Moesiek Revole, Judul: Rhoma Irama – Keramat) https://youtu.be/3SOCH5hd6gw?si=lGhLkdJ91Oxnv-vr 4) Mengatur volume pada tingkat nyaman 5) Membiarkan pasien mendengarkan musik selama 15–30 menit 6) Mengobservasi respon pasien selama terapi 7) Memberikan dukungan verbal bila diperlukan 8) Mencatat perubahan perilaku pasien 4. Tahap Terminasi 1) Menghentikan terapi setelah selesai 2) Menanyakan perasaan pasien 3) Mengevaluasi perubahan gejala halusinasi 4) Memberikan reinforcement positif 5) Menjelaskan tindak lanjut terapi 6) Mendokumentasikan hasil tindakan
EVALUASI	1. Menyampaikan rencana terapi berikutnya 2. Mendokumentasikan hasil tindakan

Sumber : (An Nuur u & Pratiwi, 2024)

Lampiran 5

Instrumen Lembar Observasi Halusinasi Pendengaran**Penelitian:**

Efektifitas Terapi Musik Klasik dengan Musik Dangdut terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu.

A. Identitas Responden

No	Identitas	Keterangan
1	Nama/Inisial	
2	Umur	
3	Jenis Kelamin	
4	Pendidikan	
5	Lama Sakit	
6	Diagnosis Medis	
7	Tanggal Pengkajian	
8	Kelompok Intervensi	

B. Lembar Observasi Tingkat Halusinasi Pendengaran

Petunjuk pengisian

Beri tanda pada kolom yang sesuai dengan kondisi pasien

Skor Penilaian :

Skor	Keterangan
0	Tidak Ada Gejala
1	Gejala Ringan
2	Gejala Sedang
3	Gejala Berat

Tabel Observasi

No	Indikator Halusinasi Pendengaran	0	1	2	3
1	Pasien mengatakan mendengar suara tanpa stimulus nyata				
2	Indikator Halusinasi Pendengaran				
3	Pasien tertawa sendiri tanpa sebab jelas				
4	Pasien tampak menutup telinga				
5	Pasien tampak gelisah saat suara muncul				
6	Pasien tampak marah atau takut terhadap suara				
7	Pasien sulit berkonsentrasi				
8	Pasien tampak curiga berlebihan				
9	Pasien menarik diri dari lingkungan				
10	Pasien mampu mengontrol halusinasi (dibalik skornya)				

C. Interpretasi Skor

Total skor = Jumlah Seluruh Nilai

Kategori Tingkat Halusinasi

Total Skor	Kategori
0-10	Ringan
11-20	Sedang
21-30	Berat

D. Hasil Pengukuran

Pengukuran	Total Skor	Kategori
Pre-test		
Post-test		

E. Kesimpulan

Hasil	Keterangan
Penurunan Skor	Ya/Tidak
Intervensi Lebih Efektif	Musik Klasik/Musik Dangdut

Lampiran 6

MUSIK KLASIK**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	15	100.0	100.0	100.0

**Statistics
Umur**

Valid	15
Missing	0
Mean	38.33
Std. Deviation	8.764
Minimum	25
Maximum	49

Kategori Pre-Tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	10	66.7	66.7	66.7
	Sedang	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Kategori Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	3	20.0	20.0	20.0
	Sedang	12	80.0	80.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre-Test	Mean	21.40	.600
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.11
		Upper Bound	22.69
	5% Trimmed Mean	21.28	
	Median	21.00	
	Variance	5.400	
	Std. Deviation	2.324	
	Minimum	18	
	Maximum	27	
	Range	9	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.856	.580
	Kurtosis	.981	1.121
Post-Test	Mean	12.60	.524
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.48
		Upper Bound	13.72
	5% Trimmed Mean	12.56	
	Median	12.00	
	Variance	4.114	
	Std. Deviation	2.028	
	Minimum	10	
	Maximum	16	
	Range	6	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	.218	.580
	Kurtosis	-1.253	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.168	15	.200*	.940	15	.387
Post-Test	.150	15	.200*	.920	15	.191

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI T MUSIK KLASIK

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	21.40	15	2.324	.600
	Post-Test	12.60	15	2.028	.524

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	15	.567	.028

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	8.800	2.042	.527	7.669	9.931	16.687	14	.000

Paired Samples Effect Sizes

			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	Cohen's d	2.042	4.309	2.645	5.958
		Hedges' correction	2.099	4.192	2.573	5.797

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Musik Dangdut

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	15	100.0	100.0	100.0

Statistics

Umur

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		39.13
Std. Deviation		10.127
Minimum		25
Maximum		55

Kategori Pre-Tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	9	60.0	60.0	60.0
	Sedang	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Kategori Post-Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	3	20.0	20.0	20.0
	Sedang	12	80.0	80.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre-Test	Mean	20.67	.303
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.02
		Upper Bound	21.32
	5% Trimmed Mean	20.63	
	Median	21.00	